Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Oktober 2020

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 27 Oktober 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.533 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13 Juni 2006
Tanggal Efektif Reksa Dana	:		09 Juni 2006
No Surat Efektif Reksa Dana	:		
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.470,24
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	765,25
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDARPL:IJ
ISIN Code	:		IDN000037702

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
MI Fee	:		Maksimum 1%
Kustodian Fee	:		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Danamas Rupiah Plus

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	4,18%	3,86%
1 Bulan	0,42%	0,39%
3 Bulan	1,36%	1,14%
6 Bulan	2,27%	2,31%
1 Tahun	5,15%	4,80%
3 Tahun	16,35	14,76%
5 Tahun	28,12%	25,97%
Sejak Peluncuran	47,02%	-

Efek Dalam Portofolio

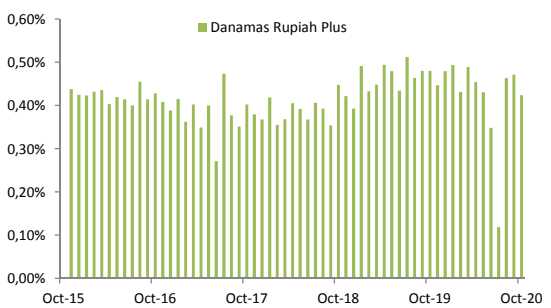
No	Nama Efek	Sektor
1	AB Sinar Mas Multifinance	Keuangan
2	Bank Cimb Niaga	Keuangan
3	Batavia Prosperindo	Keuangan
4	Bumi Serpong Damai	Properti
5	Indah Kiat Pulp & Paper	Industri
6	PP Properti	Properti
7	Siantar Top	Konsumsi
8	Summarecon	Properti
9	Surya Semesta	Properti
10	Wom Finance	Keuangan

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

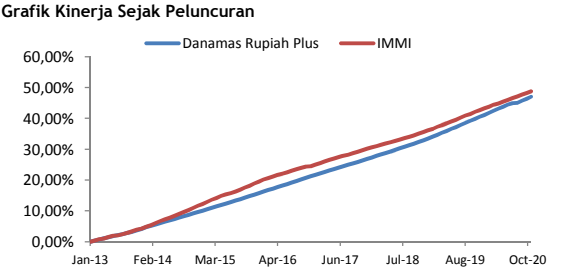
Alokasi Asset

Corporate Bonds	49,33%
Cash & Money Market	50,67%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	29-Aug-14	0,66%
Kinerja Bulan Terendah	1-Jan-13	0,00%

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Oktober 2020 mengalami penguatan sebesar 1,71% dan ditutup di level Rp 14.625 pada tanggal 27 Oktober 2020 yang menandakan terdapat aksi pembelian aset rupiah. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sebagai berikut. Federal Reserve dalam rapat FOMC September mempertahankan suku bunga di level 0,25%. AS mencatatkan Markit US Manufacturing PMI bulan Oktober di level 53,3, dan Services PMI di level 56. Selain itu, jumlah penambahan tenaga kerja nonfarm tercatat sebesar 1,4 juta dengan tingkat pengangguran yang turun ke level 7,9%. AS mencatatkan penjualan retail bulan September naik 1,9% MoM. Dari China tercatat peningkatan aktivitas perdagangan dimana ekspor tumbuh 9,9% YoY dan impor naik 13,2% YoY, sehingga tercatat surplus perdagangan sebesar USD 36,9 miliar. China mencatatkan manufacturing PMI bulan Oktober sama dari bulan sebelumnya di level 53,6. Dari zona Eropa, Uni Eropa mencatat PMI untuk bulan Oktober 2020 turun ke level 49,4 dari sebelumnya 50,4. Sementara dari dalam negeri sentimen yang mempengaruhi adalah Bank Indonesia memutuskan menahan BI 7DRRR di level 4,00. Bank Indonesia (BI) melaporkan, posisi cadangan devisa pada akhir September 2020 tercatat sebesar USD 127 miliar (turun USD 1,7 miliar dari bulan sebelumnya). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan inflasi Oktober 2020 sebesar 0,07% MoM / 1,44% YoY. Indonesia mencatatkan Purchasing Managers Index (PMI) pada bulan Oktober 2020 sebesar 47,8, naik dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 47,2. Badan Pusat Statistik mencatat neraca perdagangan RI pada September 2020 mengalami surplus sebesar US$2,4 miliar. Surplus tersebut didukung oleh ekspor September 2020 sebesar US$14,01 miliar atau turun 0,5% yoy dan impor sebesar US$11,57 miliar atau turun 18,9% yoy. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat per September 2020 DPK sudah tumbuh 12,88% yoy menjadi Rp 6.651 triliun. Dimana laju kredit stagnan di periode yang sama dengan kenaikan sebesar 0,12% yoy. Pemerintah sepakat untuk menambah penempatan dana di Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) senilai Rp 17,5 triliun dalam program pemulihan ekonomi nasional (PEN) pada tahap kedua. Pemerintah hanya meminta bunga rendah yakni 2,8% saja pada penempatan dana PEN tahap kedua. Lebih rendah dari sebelumnya yang mencapai 3,42%.

Outlook

Di awal bulan November diumumkan data inflasi Indonesia bulan Oktober 2020 yang berada di level 1,44% YoY dan tercatat inflasi 0,07% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi. Di samping itu, meningkatnya kembali kasus COVID-19 di beberapa negara meningkatkan kekhawatiran akan diberlakukan kembali lockdown yang dapat berdampak negatif terhadap pemulihan ekonomi global yang tengah berlangsung. Proses pengembangan dan uji vaksin untuk COVID-19 dari beberapa produsen berpotensi menjadi sentimen positif bagi pasar. Dalam beberapa waktu terakhir, pasar juga diwarnai dengan pemilihan presiden di US sehingga masih patut diperhatikan perkembangannya untuk beberapa waktu kedepan. Keluarnya laporan kinerja keuangan perusahaan per 3Q20 dan potensi pengesahan omnibus law pada penciptaan lapangan kerja dapat menimbulkan pasar yang volatile. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan November. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 27 Oktober 2020

Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000